BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada desain penelitian ini yang digunakan pada penelitian aktivitas *Public Relations* Pos Indonesia Memperingati "Hari Peduli Sampah Nasional" dalam Meningkatkan Citra Perusahaan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Deskriptif.

Pendekatan kualitatif dipandang lebih relevan dan cocok karena bertujuan mencari dan memahami tentang aktivitas *Public Relations* PT Pos Indonesia memperingati "Hari Peduli Sampah Nasional". Seperti diungkapkan Sugiyono dalam bukunya Metode Kualitatif (2009;5) menyatakan bahwa :

> "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis dan bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi".

Sedangkan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan proses atau peristiwa yang sedang berlaku pada saat ini dilapangan yang dijadikan objek penelitian, kemudian data atau informasinya dianalisis sehingga diperoleh suatu pemecahan masalah.

Menurut Elvinaro Ardianto dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian untuk Public Relations* menjelaskan bahwa metode deskriptif kualitatif sebagai berikut :

> "Metode kualitatif menitikberatkan pada observasi dan suasana alamiah (*natural setting)*. Peneliti terjun langsung ke lapangan, bertindak sebagai pengamat. Ia membuat kategori perilaku, mengamati gejala, dan mencatatnya dalam buku observasi. Ia tidak berusaha untuk memanipulasi variable." (Ardianto, 2011:60)

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginprestasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi.

Disini mengapa peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, karena peneliti ingin menghasilkan data yang deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari berbagai sumber infomasi yang bisa diamati khususnya mengenai Aktivitas *Public Relations* PT Pos Indonesia (Persero) Memperingati Hari Peduli Sampah Nasional dalam Meningkatkan Citra Perusahaan.

3.2 Informan Penelitian

Informan atau narasumber dalam penelitian merupakan seorang yang memiliki informasi maupun data yang banyak terkait masalah dan objek yang sedang diteliti sehingga nantinya akan dimitai informasi mengenai objek penelitian tersebut.

“Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi, ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian”. (Meleong, 2007:132).

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah karyawan *Public Relation* PT Pos Indonesia (Persero) dan sebagai informan pendukung yaitu masyarakat yang berada ditempat berlangsungnya kegiatan tersebut.

Pemilihan informan – informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada kriteria tertentu, sehingga data yang didapat lebih representatif dengan melakukan proses penelitian yang kompeten di bidangnya.

Kriteria – kriteria yang ditentukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Terlibat dalam aktivitas *Public Relations* PT. Pos Indonesia (Persero) memperingati Hari Peduli Sampah Nasional.
b. Terlibat secara langsung dalam kegiatan dalam kegiatan aktivitas *Public Relations* PT. Pos Indonesia (Persero) memperingati Hari Peduli Sampah Nasional.

Pemilihan informan tersebut didasari pertimbangan bahwa mereka dianggap peneliti paling mengetahui mengenai permasalahan yang akan diteliti saat ini. Hal ini dikarenakan bahwa informan tersebut memiliki keterkaitan yang besar terhadap masalah yang akan diteliti, sedangkan

informan pendukung, hanya sebagai pelengkap untuk mendapatkan informasi atas permasalahan penelitian ini.

Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah orang – orang dari *Public Relations* PT Pos Indonesian (Persero) yang dipilih peneliti sendiri karena peneliti menganggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan kepada peneliti. Para informan penelitian tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini :

Tabel 3.1

Data Informan Penelitian

NO	NAMA	KETERANGAN
1.	Riyan Hardiyana	Fungsional Perusahaan *Public Relations* PT. Pos Indonesia (Persero) Dukungan Eksternal
2.	MR Ferry HS	Fungsional Perusahaan *Public Relations* PT. Pos Indonesia (Persero) Dukungan Internal
3.	Asep Ma'mun	Fungsional Perusahaan *Public Relations* PT. Pos Indonesia (Persero) Keuangan & Pengadaan

Sumber : *Peneliti, 2016*

Tabel 3.2

Data Informan Pendukung

NO	NAMA	KETERANGAN
1.	Nurullah Sabila Rosyad	Masyarakat
2.	Ikhwan Hidayatullah	Masyarakat

Sumber : ***Peneliti, 2016***

1. **Riyan Hardiyana (Fungsional Perusahaan *Public Relations* PT. Pos Indonesia (Persero) Dukungan Eksternal)**

   Alasan peneliti memilih beliau sebagai informan adalah karena memiliki pengetahuan yang luas seputar *Public Relations* pada umumnya. Beliau bertugas di bagian fungsional perusahaan dukungan eksternal yang mengatur media – media cetak atau online, membuat *press release* dan menangani pengaduan di media massa.

2. **MR Ferry HS (Fungsional Perusahaan *Public Relations* PT. Pos Indonesia (Persero) Dukungan Internal)**

   Alasan memilih informan ini adalah pada saat peneliti datang ke *Public Relations* PT Pos Indonesia (Persero) beliau memberikan respon positif akan maksud dan tujuan peneliti. Beliau berkerja di *Public Relations* PT Pos sudah lebih dari 10 tahun dan saat ini bertugas di fungsional perusahaan dukungan Internal, sehingga mengetahui segala kegiatan PT Pos serta fungsi *Public Relations* PT Pos Indonesia (Persero).

3. **Asep Ma'mun (Fungsional Perusahaan *Public Relations* PT. Pos Indonesia (Persero) Keuangan & Pengadaan)**

   Alasan Ketertarikan peneliti untuk menjadikan Asep Ma'mun dalam daftar informan, dikarenakan beliau merupakan staff *Public Relations* yang membidangi keuangan dan pengadaan, beliau yang bertugas menyiapkan segala kebutuhan untuk menunjang segala kegiatan yang dilaksanakan *Public Relations* PT Pos Indonesia (Persero).

4. **Nurullah Sabila Rosyad dan Ikhwan Hidayatullah (Masyarakat)**

   Alasan peneliti memilih mereka salaku informan adalah dikarenakan pada saat kegiatan berlangsung mereka sedang berada di sekitar alun – alun Kota Bandung untuk berolahraga. Mereka menyaksikan kegiatan tersebut yang dilakukan oleh PT Pos Indonesia. Peneliti memilih mereka karena peneliti ingin melihat sejauhmana tanggapan mereka melalui kegiatan memperingati hari peduli sampah nasional. Salah satunya adalah dengan menggali informasi seputar pentingnya menjaga kebersihan dan berempati kepada petugas kebersihan yang mereka ketahui. Alasan memilih 2 orang masyarakat ini adalah untuk mewakili masyarakat yang ada pada saat itu dan juga karena mereka masih muda perlunya akan kesadaran untuk menjaga kebersihan sejak usia dini. Dengan itu, peneliti dapat memiliki tolak ukur akan keberhasilan kegiatan memperingati hari peduli sampah nasional yang telah dilakukan PT Pos Inddonesia.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk dapat menghasilkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, diperlukan suatu teknik yang sesuai dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik – teknik pengumpulan data sebagai berikut :

3.3.1 Studi Pustaka

Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara mempelajari buku – buku, membaca media – media cetak yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan, mencari sumber – sumber dari literature atau referensi yang relevan untuk memperoleh konsep atau teori yang diperlukan. Studi pustaka merupakan satu cara mendapatkan sumber dengan cara menemukan sumber tepat dari suatu spesialis tertentu yang berhubungan dengan penelitian tentang Aktivitas *Public Relations* PT Pos Indonesia (Persero) melalui Hari Peduli Sampah Nasional dalam meningkatkan citra perusahaan.

A. Literatur

   Pengambilan data dengan cara membaca dan mempelajari buku – buku, dokumen – dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian ini dan mencari sumber – sumber dari literatur yang relevan dan berhubungan dengan masalah dalam penelitian ini.

B. Skripsi Peneliti Terdahulu

Peneliti menggunakan studi pustaka dengan melihat hasil karya ilmiah para peneliti terdahulu, yang mana pada dasarnya peneliti mengutip beberapa pendapat yang dibutuhkan oleh peneliti sebagai pendukung penelitian. Tentunya dengan melihat hasil karya ilmiah yang memiliki pembahasan serta tinjauan yang sama.

C. Internet Searching

Internet Searching adalah pencarian suatu situs yang akan kita cari sebagai mesin pembantu dalam pencarian situs yang peneliti butuhkan. Dalam penelitian ini, penelitian ini menggunakan layanan internet dengan cara membuka alamat mesin pencari (*search engine*).

3.3.2 Studi Lapangan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang membantu peneliti dalam melakukan penelitiannya sehingga peneliti mendapatkan suatu informasi tambahan yang mendukung penelitian ini, adapun metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, yaitu :

A. Observasi Partisipan

Observasi Partisipan adalah dimana *observer* ikut di dalam kehidupan orang yang akan diobservasi. Di dalam hal ini *observer* bertindak

sebagai pelaksana yang mengharuskan *observer* ikut terjun langsung ke lapangan.

> "Observasi adalah metode – metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti dengan penggunaan panca indra". (Bungin, 2001:142)

Teknik pengamatan atau observasi merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang biasa dipergunakan untuk menilai sesuatu melalui pengamatannya terhadap objeknya secara langsung. Observasi berperan merupakan pengamatan dengan cara khusus dimana peneliti tidak bersifat pasif sebagai pengamat namun memainkan peran yang mungkin dalam berbagai situasi bahkan berperan menggairahkan peristiwa yang sedang dipelajari. Sebelum pengamatan dilakukan peneliti menyiapkan panduan pengamatan. Kemudian pada saat mengamati peneliti dapat menggunakan lembar pengamatan untuk mencatat hal – hal yang diamatinya.

Observasi penting dilakukan agar dalam penelitian tersebut data – data yang diperoleh dari wawancara dari sumber tertulis dapat dianalisis nantinya dengan melihat kecenderungan yang terjadi melalui proses dilapangan.

Dalam penelitian ini *observer* sebagai pelaksana dalam kegiatan aktivitas *Public Relations* PT. Pos Indonesia (Persero) memperingati Hari Peduli Sampah Nasional.peneliti mengamati dan melakukan wawancara kepada *Public Relations* terkait mengenai keterlibatan mereka melalui Hari Peduli Sampah Nasional dalam meningkatkan citra perusahaan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan *Public Relations* PT

Pos Indonesia (Persero) melalui Hari Peduli Sampah Nasional dalam meningkatkan citra perusahaan.

B. Wawancara mendalam

Wawancara adalah suatu proses mendapatkan informasi untuk kepentigan penelitian dengan cara dialog antara peneliti sebagai pewawancara dengan informan atau yang memberi informasi.

Menurut Berger (2000:11) dalam buku Rachmat Kriyantoro, menyatakan :

"Wawancara adalah percakapan antara periset – seseorang yang berharap mendapatkan informasi dan informan – seseorang untuk diasumsikan mempunyai informasi paling penting tentang suatu objek".

Wawancara dibagi dua :

1. Wawancara dalam riset kualitatif, yang disebut sebagai wawancara mendalam (*depth interview*), atau
2. Wawancara secara intensif (*intensive interview*) dan kebanyakan tak berstruktur. Tujuannya untuk mendapatkan data kualitatif yang mendalam". (Kriyantoro, 2007:96)

Wawancara dapat dilakukan beberapa kali untuk mendapatkan data yang benar – benar aktual. Seperti juga dalam metode penelitian lainnya, kualitatif sangat bergantung dari data lapangan dengan melihat fakta – fakta yang ada. Wawancara dimaksudkan untuk memverifikasikan, mengubah dan memperluas pemikiran yang dikembangkan peneliti sebagai pengumpulan data.

C. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen – dokumen yang ada atau catatan – catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya.

Jenis – jenis dokumentasi :

1. Kamera Foto
2. Video
3. Rekaman

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji *credibility* atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2005:270) tentang uji keabsahan data sebagai berikut :

> "cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi data, diskusi dengan teman sejawat, analisi kasus negatif, dan *membercheck*".

Adapun uji keabsahan data yang sudah dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Diskusi dengan teman sejawat

   Peneliti dapat mendiskusikan hasil temuan sementaranya dengan teman sejawat peneliti, atau dapat dilakukan dalam suatu moment

pertemuan sumber data lalu dilakukan diskusi untuk mendapatkan data yang benar – benar teruji.

Peneliti melakukan diskusi dengan teman sejawat yang bernama Vininda dan Nurul. Dalam hal ini yang dimaksud dengan teman sejawat yaitu mereka mahasiswa dari salah satu Universitas di Bandung, yang sedang melakukan praktek kerja lapangan di *Public Relations* PT Pos Indonesia dan mereka ikut juga dalam kegiatan tersebut.

2. Memberchek

   Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan membercheck dapat dilakukan secara individual, dengan cara peneliti datang ke pemberi data, atau melalui forum diskusi kelompok.

   Peneliti melakukan memberchek kepada pemberi data yang bernama bapak Ryan , bapak Ferry dan Bapak Asep yang bekerja di *Public Relations* PT Pos Indonesia untuk pengecekan data yang telah diterima oleh peneliti untuk disesuaikan dengan data – data dari *Public Relations* PT Pos Indonesia (Persero).

3. Triangulasi

   Pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara

> mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda (Sugiyono, 2005:270-274).

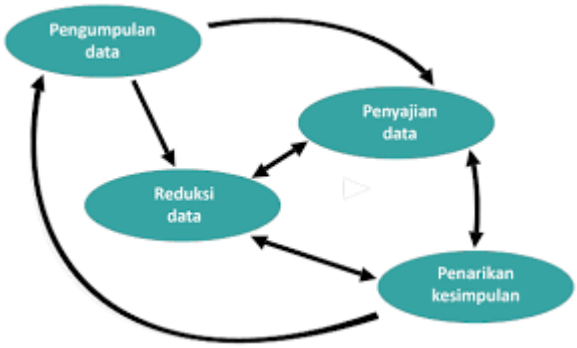
Tringulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek dat yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Tringulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Selain wawancara peneliti melakukan observasi untuk mengetahui bagaimana kondisi di lapangan, hasil observasi kemudian di dokumentasikan. Observasi yang dilakukan di kantor *Public Relations* PT Pos Indonesia.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif memungkinkan untuk dilakukan analisis data pada waktu peneliti berada dilapangan maupun setelah kembali dari lapangan baru dilakukan analisis. Pada penelitian ini analisis data telah dilaksanakan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Alur analisis mengikuti model analisis interaktif sebagaimana diungkapkan Miles dan Huberman (1984). Dibawah ini merupakan siklus komponen – komponen analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman (1984) sebagai berikut :

Gambar 3.3

Komponen – Komponen Analisis Data : Model Kualitatif



Sumber : ***Miles dan Huberman (Sugiyono, 2005:247)***

Adapun langkah – langkah dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, langkah untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan. Teknik yang dilakukan wawancara, pengamatan, studi kepustakaan dan penelusuran *online*. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data terhadap informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian. Informasi yang dikumpulkan peneliti didapat dari berbagai sumber seperti majalah, buku dan dokumen – dokumen dengan menyalin data informasi yang sesuai dengan permasalahan penelitian dan juga melakukan wawancara dengan sumber informan kunci yaitu karyawan *Public Relations* Pos Indonesia.

2. Reduksi Data atau Klasifikasi data, adalah peneliti melakukan pengumpulan terhadap informasi penting, selanjutnya data dikelompokan sesuai topik masalah. Pada tahap ini peneliti mengelompokan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber dan cara selanjutnya data difokuskan pada hal – hal penting sesuai dengan penelitian untuk mempermudah, sehingga terbentuk gambaran yang lebih jelas.
3. Penyajian Data atau Analisis data, yakni penyusunan penyajian kategori jawaban informan dalam tabel / tabulasi serta gambar / kecenderungan dari informan disertai analisis awal terhadap berbagai temuan data dilapangan sebagai proses awal dalam pengolahan data. Informasi – informasi yang ada dan telah disusun kemudian disajikan berdasarkan data yang telah diolah dari informan.
4. Proses akhir penarikan kesimpulan, yaitu dilakukannya pembahasan yang berdasarkan pada rujukan berbagai teori yang digunakan dimana didalamnya ditentukan suatu kepastian mengenai aspek teori dan kesesuaian / ketidaksesuaian dengan fakta hasil penelitian di lapangan. Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan susunan data yang telah disusun, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian. Setelah menyajikan data, kemudian peneliti mengambil kesimpulan dari data yang sudah diperoleh.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di PT Pos Indonesia (persero) bagian *Public Relations* yang beralamat di Jln. Anggrek No 59 Bandung, Pos call 161 Tlp (022) 7207519, Fax 7271957 dan memiliki website resmi www.posindonesia.com atau akun twiter @posindonesia dan akun facebook posindonesia.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti dimulai pada bulan Februari 2016 sampai bulan Agustus 2016, mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga penyelesaian dengan perincian waktu yang dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4

Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																												
2	Penulisan Bab 1																												
	Bimbingan																												
3	Penulisan Bab II																												
	Bimbingan																												
4	Pengumpulan Data Lapangan																												
5	Penulisan Bab III																												
	Bimbingan																												
6	Seminar UP																												
7	Penulisan BAB IV																												
	Bimbingan																												
8	Penulisan BAB V																												
	Bimbingan																												
9	Penyusunan Keseluruhan Draft																												
10	Sidang Skripsi																												